

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATEMATIKA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI ANDALAN
PEKANBARU**

TESIS



Oleh

MARNIATI
NIM. 59897

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

MARNIATI (2012). Competency Teachers' of Mathematics Pedagogy of Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru. Thesis Graduate Program of Padang State University.

Teachers as educators have an important role in learning activities. In line with efforts to improve the quality of education, the increase of teachers' competence in learning, in particular pedagogic competence which is the ability of teachers in the learning management as an alternative is believed to be used to solve the fundamental problem of education issues.

The purpose of this study was to clarify the implementation of teachers pedagogical competence of mathematics in learning whether it is in accordance with the criteria that are expected to improve learning outcomes of students in Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru.

Type of research is a qualitative study, the researcher has observed and interact with teachers, the principals of distric mainstay , interviewing the studens and reviewing documentation to collecting the data. Technique of data analysis with data reduction, data presentation and conclusions. To ensure the validity of the data carried by the extention of the observation, triangulation of data and to check the suitability of the results and conclusions. Informants consisted of the principal, math teacher and learners in Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru. Research results presented in the form of narrative or description, with descriptive techniques, tables, drawing and photographs.

Research findings indicate that mathematic teacher pedagogical competence in Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru it consist of: (1) The design of learning programs by math teacher MTsNegeri Andalan Pekanbaru do not maximized as a reference in the implementation of learning, (2) The Mathematics teacher learning is good enough and more on learning centered rather than teacher learner, (3) Implementation learning evaluation is conducted by mathematic teacher in Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru is running well based on the curriculum of District mainstay, (4) Student development to actualize their potentially by mathematic teachers in Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru is done by implemenning remedial and engaging students in math olimpiad. Based on the research finding it can be concluded that the pedagogical carried math teacher is good enough and so advised the efforts to improve both the quality of teachers, heads of madrasah and institutions.

ABSTRAK

MARNIATI (2012). Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

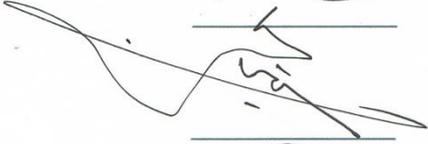
Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan, maka peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran, khususnya kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran sebagai salah satu alternatif (yang diyakini dapat digunakan) untuk memecahkan persoalan yang mendasar dari permasalahan pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan kompetensi pedagogik guru matematika dalam pembelajaran apakah sudah sesuai dengan kriteria yang diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu peneliti mengamati dan berinteraksi dengan guru, kepala madrasah, peserta didik dengan wawancara dan mencari data dengan mengkaji dokumentasinya. Teknik analisa data dengan mereduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi data serta memeriksa kesesuaian hasil dan kesimpulan. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk narasi atau uraian, dengan teknik deskriptif, tabel, gambar dan foto.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru matematika Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekanbaru yang terdiri dari : (1) Perancangan program pembelajaran oleh guru matematika MTsNegeri Andalan Pekanbaru dilakukan belum maksimal sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, (2) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru Matematika sudah cukup baik hanya perlu ditingkatkan seperti dalam penggunaan metode yang lebih variatif dan lebih pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik bukan pada guru, (3) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika MTsNegeri Andalan Pekanbaru sudah berjalan sesuai dengan kriteria evaluasi KTSP madrasah, (4) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya oleh guru matematika MTsNegeri Andalan Pekanbaru dilakukan dengan cara pelaksanaan remedial dan mengikutsertakan peserta didik yang berpotensi dalam olimpiade matematika. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik yang dilaksanakan guru matematika sudah cukup baik dan sangat disarankan adanya upaya peningkatan kualitas, baik dari guru, kepala madrasah dan lembaga terkait.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
5	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Marniati*

NIM. : 59897

Tanggal Ujian : 27 - 11 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kompetensi pedagogik Guru Matematika MTs Negeri Andalan Pekanbaru” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2012

Saya yang menyatakan

Marniati
NIM: 59897

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya diperuntukkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Tesis ini berjudul “ *Kompetensi Pedagogik Guru Matematika MTs Negeri Andalan Pekanbaru* “. Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana magister pada Universitas negeri Padang.

Banyak pihak yang telah dengan tulus ikhlas memberikan arahan, bimbingan baik itu melalui kata-kata ataupun dorongan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd selaku direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan dan persetujuan dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Jasrial, M. Pd sebagai ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Dosen Kontributor yang telah memberikan arahan, saran dan dorongan kepada penulis dalam menyempurnakan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ungsi A.O.Marme, M.Ed sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan tulus dan ikhlas untuk memberikan bimbingan, arahan, saran dan persetujuan dalam penulisan tesis ini.

4. Bapak Dr. Ridwan, MSc Ed sebagai Dosen Kontributor yang telah banyak memberikan sumbangan fikiran, saran dan arahan kepada penulis hingga tesis ini selesai.
5. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd sebagai Dosen Kontributor yang telah memberikan arahan, saran dan sumbangan fikiran kepada penulis dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan dorongan selama penulis studi di Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Marzuki, M.Ag sebagai Kepala MTs Negeri Andalan Pekanbaru yang telah memberikan izin, waktu, kemudahan dan sumbangan fikiran kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Ibu guru Matematika MTs Negeri Andalan Pekanbaru yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga tercinta Hj. Chadinar (ibu) dan Irwan,S (suami) serta saudara-saudara yang tidak dapat peneliti tuliskan namanya disini yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
10. Teman-teman di Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan angkata 2011 yang telah banyak memberikan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Semua Pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis tetap berharap semoga hasil tesis ini dapat

bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Padang, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoretis	

1. Kompetensi	11
2. Guru	12
3. Kompetensi Pedagogik Guru	17
4. Pembelajaran Matematika	22
5. Pembelajaran pada Madrasah	25
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Informan Penelitian	32
D. Teknik dan Pengumpulan Data	33
1. Observasi	33
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	36
E. Teknik Analisa Data	36
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
1. Kredibilitas	38
2. Transferabilitas	40
3. Dependabilitas	40
4. Konfirmabilitas	41

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	42
B. Temuan Khusus	47
C. Pembahasan	75
D. Keterbatasan Penelitian	90

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Implikasi	93
C. Saran	93

DAFTAR RUJUKAN**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan Guru MTsNegeri Andalan Pekanbaru	44
2. Daftar Nama Guru Matematika MTsNegeri Andalan Pekanbaru	46
3. Waktu Pembelajaran	46
4. Data kelengkapan Perencanaan Pembelajaran Guru Matematika	48
5. Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Guru matematika yang umum dilaksanakan oleh Guru Matematika	54
6. Kegiatan Pendahuluan G1 Matematika Kelas VII	56
7. Kegiatan Pendahuluan G3 Matematika Kelas VIII	56
8. Kegiatan Pendahuluan G2 Matematika Kelas VII	56
9. Kegiatan Pendahuluan G4 Matematika Kelas VIII	57
10. Metode Pembelajaran Dalam Pembelajaran Matematika	60
11. Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di Dalam Kelas	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	30
2. Analisis Model Interaktif – Analisis Data	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Catatan Lapangan Observasi Kondisi Madrasah	97
2. Kemampuan dalam membuat Perancangan Pembelajaran	103
3. Kesiapan Perencanaan Pembelajaran Guru Matematika	107
4. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Matematika	108
5. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika	109
6. Matrik Daftar Wawancara Penelitian	110
7. Matrik Tata Waktu	113
8. Panduan Instrumen Wawancara	114
9. Panduan Lembar Observasi	118
10. Panduan Instrumen Wawancara Kepala Madrasah	122
11. Panduan Instrumen Wawancara Peserta Didik	123
12. Instrumen Wawancara Kompetensi Pedagogik Guru Matematika	126
13. Dokumentasi Kompetensi Pedagogik Guru Matematika	165
14. Program Pembelajaran Guru Matematika	178
15. Izin Rekomendasi Penelitian	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mempunyai sikap bertanggung jawab dan dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Tanggung jawab pendidikan adalah mewujudkan masyarakat berkualitas terutama dalam mempersiapkan peserta didik yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan “Pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 19 sampai dengan 22 tentang standar proses pendidikan, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Adanya keteladanan pendidik, adanya perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran, mempunyai pengaruh yang sangat dominan terhadap pencapaian belajar siswa. Hal ini dapat dipahami karena guru merupakan sumber daya yang

aktif. Sebaik-baiknya kurikulum, fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi tingkat kualitas gurunya rendah, akan sulit mendapatkan hasil pendidikan yang berkualitas tinggi. Singkatnya guru merupakan “proxy utama” terhadap keberhasilan pendidikan, (Sudarmadji, Sri Hartini, 2002 :60).

Dengan demikian seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang unggul dibidangnya. Dalam kaitannya dengan pendidikan, kompetensi menunjukkan kepada perbuatan yang bersifat rasional untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Salah satu faktor yang paling menentukan berhasilnya proses belajar mengajar adalah guru, seorang guru perlu memiliki kompetensi untuk mengorganisasi ide-ide yang dikembangkan di kalangan peserta didiknya sehingga dapat menggerakkan minat dan semangat belajar mereka.

Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab terkait dengan profesi keguruannya. Jabatan guru merupakan pekerjaan profesi, maka kompetensi guru sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, dinyatakan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru meliputi (1) kompetensi pedagogik, terdiri atas : (a) pemahaman terhadap peserta didik, (b) perancangan dan pelaksanaan pembelajaran (c) evaluasi hasil belajar, dan (d) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (2) kompetensi kepribadian, terdiri atas : (a) beriman dan bertaqwa, (b) berakhlak mulia, (c) arif dan bijaksana, (d) dewasa, (e) stabil, (f) jujur, (g)

menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat. (3) kompetensi sosial, terdiri atas (a) mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya, (b) mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik, (c) mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, (d) mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, (e) mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan, (f) mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran, (g) mampu melaksanakan evaluasi hasil belajarpeserta didik, (h) mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik. (4) kompetensi professional, yang terdiri atas : (a) berkomunikasi secara lisan , tulisan dan isyarat, (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. Kompetensi Guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung.

Peraturan Pemerintah tentang Guru, menyatakan bahwasanya kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan peserta didik merupakan kegiatan yang dominan, guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik sebagai subyek yang belajar.

Kegiatan itu melibatkan komponen-komponen yang antara satu dengan yang lainnya saling menyesuaikan dan menunjang pencapaian tujuan belajar bagi peserta didik. Dalam kegiatan interaksi belajar mengajar, metode bukanlah satu-satunya, tetapi faktor peserta didik, guru, alat, tujuan, dan lingkungan juga turut menentukan interaksi tersebut.

Sudarwan Danim (2010:16) berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa referensi, guru dengan beberapa kemampuan yang unggul, memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Keahlian pokok, terdiri atas (1) memiliki pengetahuan tentang materi pelajaran secara menyeluruh dan menunjukkan antusiasme, (2) menguasai materi lebih jauh dari sekedar yang tertuang dalam buku teks standar, (3) meneliti dan mengembangkan pikiran-pikiran penting dan asli mengenai materi pelajaran khusus, (4) mendalami secara kontiniu mata pelajaran, menganalisis sifat dan cakupan materi pelajaran dan mengevaluasi kualitas, (5) mengikuti perkembangan secara teratur dalam mata pelajaran yang terkait dan pengembangan intelektual bidang lain yang menunjang, (6) memiliki minat yang kuat dalam isu-isu yang lebih luas demi pengembangan intelektual yang mengagumkan.
- b. Ahli pedagogis terdiri atas : (1) menetapkan tujuan-tujuan pembelajaran yang sesuai dan mampu mengkomunikasikan dengan jelas, (2) menunjukkan sikap positif dan kepercayaan terhadap siswa, serta secara kontinyu bekerja untuk mengatasi kendala yang mungkin menghambat kemajuan belajar, (3) mengevaluasi dan menilai siswa secara adil dan cepat, (4) mendorong siswa berfikir dan memberdayakan diri untuk menemukan kreatifitas mereka sendiri, (5) mempromosikan berbagai ide-ide, ekspresi, dan berpendapat terbuka yang beragam, dengan tetap menjaga suasana integrasi, kesopanan dan rasa hormat.

Tugas guru dalam proses pembelajaran menurut Suryo Subroto (2006:3), meliputi 3 hal, yakni (1) menyusun program pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran, dan (3) mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian Depdikbud (1994/1995) menjelaskan bahwa dalam menyusun program pembelajaran, ada tiga tugas guru yang perlu disiapkan, yaitu (1) menyusun

program tahunan, (2) menyusun program semester, (3). menyusun program belajar harian.

Tugas guru dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran meliputi melaksanakan penilaian, menyusun, mengolah data, memberi penilaian dan menyusun laporan hasil penilaian. Artinya dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peranan penting dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan, karena dari mulai menyusun program pembelajaran hingga mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran adalah tugas dan tanggung jawab guru.

Pembelajaran bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan, melainkan adanya kemampuan dari guru yang memiliki dasar-dasar mengajar yang baik. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa sangat penting untuk di perhatikan, karena salah satu keberhasilan yang ingin dicapai adalah peningkatan hasil belajar yang di peroleh siswa. Matematika merupakan salah satu jenis dari enam materi ilmu, yaitu matematika, fisika, biologi, psikologi, ilmu-ilmu sosial dan linguistik. Pembelajaran matematika adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa guna memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan matematika.

Tujuan pembelajaran matematika itu sendiri adalah terbentuknya kemampuan bernalar pada diri siswa yang tercermin melalui kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis dan memiliki sifat obyektif, jujur, disiplin dalam memecahkan suatu permasalahan baik dalam bidang matematika, bidang lain, maupun dalam kehidupan sehari-hari (PPPG, 2004:1).

Berdasarkan uraian diatas, faktor kesiapan guru perlu dikaji secara detail dan transparan. Kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran memegang peranan penting, untuk itu guru harus meningkatkan kualitas dirinya dengan berbagai macam hal yang dapat membantunya dalam pengelolaan pembelajaran dan terciptanya pembelajaran yang bermutu. Mutu atau kualitas juga bermakna suatu proses yang mengangkat motivasi belajar siswa ketingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan efek belajar biasa.

Pembelajaran matematika di madrasah merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki jam yang lebih dibanding mata pelajaran lain. Pembelajaran matematika lebih mengacu pada tujuan jangka pendek (lulus ujian) dan Penekanan pembelajaran matematika lebih pada penguasaan keterampilan dasar. Matematika bagi peserta didik merupakan sesuatu yang abstrak, hanya sedikit atau bahkan sama sekali tidak ada penekanan untuk penerapan matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam memahaminya, sehingga asumsi munculnya sikap ketakutan, kebencian dan ketidak senangan terhadap matematika.

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang menempati posisi sentral, harus memiliki kompetensi dalam mengelola kegiatan belajar yang akan berdampak pada interaksi belajar mengajar yang diharapkan. Dalam upaya meningkatkan kompetensi, maka guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan sehingga mereka mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dan berusaha memenuhinya.

Hasil observasi dan wawancara awal di MTs Negeri Andalan Pekanbaru, tentang kompetensi pedagogik guru matematika, yaitu Perencanaan perancangan program pembelajaran telah dibuat dalam kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika yang dilaksanakan oleh madrasah. Akan tetapi perancangan program pembelajaran ini dirasa masih kurang sempurna, seperti belum dikembangkannya program yang dibuat, dimana masih berpedoman pada rancangan program sebelumnya, hanya merubah tanggal pembuatan, rancangan pembelajaran hanya sebagai pelengkap administrasi dan rancangan program yang dibuat tidak digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari 3 tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan (pra pembelajaran), kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan terdapat kegiatan yang dilakukan guru, yaitu motivasi dan apersepsi. Dari pengamatan peneliti pada kegiatan pembelajaran, guru cenderung tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, pada penyampaian materi atau kegiatan inti, guru hanya menggunakan metode ceramah/ekspositori, sementara peserta didik mencatat pada buku catatan. Penggunaan media sebagai alat bantu untuk mempermudah peserta didik memahami materi, digunakan guru berupa media yang sederhana, sedangkan untuk pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak dimanfaatkan guru, meskipun sarana seperti LCD proyektor sudah tersedia didalam kelas. Sumber belajar hanya terbatas pada buku paket dari penerbit dan ruangan kelas. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru matematika cenderung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan dari apa yang terlaksana dilapangan dengan yang seharusnya dilaksanakan oleh guru matematika yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Maka untuk itu peneliti ingin mengetahui kompetensi pedagogik yang dilaksanakan oleh guru matematika Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru, karena dengan kemampuan pedagogik yang dilaksanakan guru maka akan terlaksana proses pembelajaran yang lebih baik, sehingga mutu atau kualitas hasil belajar peserta didik juga akan baik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menfokuskan permasalahan pada kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran matematika di MTs Negeri Andalan Pekanbaru. Aspek yang akan diteliti adalah : Kompetensi Pedagogik Guru Matematika di MTs Negeri Andalan Pekanbaru, yaitu :

- a. Perancangan program pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru matematika MTs Negeri Andalan Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru matematika MTs Negeri Andalan Pekanbaru.
- c. Evaluasi Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru matematika MTs Negeri Andalan Pekanbaru
- d. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya oleh guru MTs Negeri Andalan Pekanbaru.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perancangan program pembelajaran oleh guru matematika di MTs Negeri Andalan Pekanbaru ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran oleh guru matematika MTs Negeri Andalan Pekanbaru ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran matematika yang dilaksanakan guru MTs Negeri Andalan Pekanbaru ?
4. Bagaimana Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya oleh guru MTs Negeri Andalan Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru matematika MTs Negeri Andalan Pekanbaru, yang meliputi :

1. Perancangan program pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika MTs Negeri Andalan Pekanbaru
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika oleh guru matematika MTs Negeri Andalan Pekanbaru
3. Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru matematika MTs Negeri Andalan Pekanbaru
4. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya oleh guru matematika MTs Negeri Andalan Pekanbaru

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan pendidikan baik untuk MTs Negeri Andalan Pekanbaru sendiri khususnya dan madrasah/sekolah lain pada umumnya. Manfaat langsung dapat di tujukan kepada:

1. Pendidik

Sebagai bahan perbaikan untuk memperbaiki kualitas dalam pembelajaran dan kualitas lulusan siswanya.

2. Kepala Madrasah/Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan kompetensi pedagogik guru di MTs Negeri Andalan Pekanbaru

3. Pengawas Madrasah/Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam membuat dan melakukan pengawasan untuk pengembangan kompetensi pedagogik guru umumnya dan pada MTs Negeri Andalan Pekanbaru khususnya.

4. Peneliti lain

Sebagai bahan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.